

Perancangan Grafis Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Ebit Ragaldi¹, Yoni Sudiani², Izan Qomarats³

¹ Prodi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

² Prodi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

³ Prodi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

¹ebitragaldi@gmail.com, ²anin.printmaking.ditto@gmail.com, ³aryoniananta@isi-padangpanjang.ac.id

Abstrak

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh merupakan salah satu dari lima perguruan tinggi negeri di Indonesia yang berfokus pada pendidikan vokasi di bidang pertanian, yang memiliki luas lahan 30, hektar. Namun, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh belum memiliki sistem tanda untuk mempermudah audiens saat berada di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Tujuan tugas akhir ini adalah menghasilkan rancangan grafis lingkungan yang diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Grafis lingkungan ini berguna untuk membantu audiens mengetahui tata letak, denah lokasi, dan identifikasi setiap gedung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini antara lain observasi, studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan karya adalah *Signage Pyramid Method*. *Signage Pyramid Method* merupakan suatu metode yang digunakan untuk merancang atau menyusun pesan dalam *signage* atau papan petunjuk. Proses perancangan *sign system* melalui beberapa tahapan proses berkarya dengan urutan proses pengumpulan data, proses *brainstorming*, proses sketsa dan proses digitalisasi. Ide perancangan ini mengusung konsep pendekatan *simple*, *modern* dan tetap berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Perancangan yang disajikan dalam karya ini adalah berupa *sign system* dan *pictogram*, yang akan ditempatkan pada jalan masuk, persimpangan dan depan gedung serta fasilitas.

Kata Kunci: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Payakumbuh, Piktogram, *Sign System*

PENDAHULUAN

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (Politani Payakumbuh) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri yang terletak di Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Pada tanggal 6 Februari 1989, dimulailah perkuliahan pertama untuk 5 Program Studi dalam 3 Jurusan yaitu Jurusan Budidaya Tanaman Pangan dengan program studi Budidaya Tanaman Pangan, Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dengan program studi Budidaya Tanaman Perkebunan, dan Jurusan Teknologi Pertanian dengan program studi Teknologi Pangan dan Gizi, Mekanisasi dan Bangunan Pertanian dan Tata Air Pertanian. Pada tanggal 9 Mei 1990, terjadi penambahan program studi baru yaitu Program Studi Peternakan, Agribisnis, Hortikultura, Manajemen Perkebunan, Manajemen Produksi Pertanian dan Program Studi Paramedik Veteriner.

Pada bulan Oktober 2014, Politeknik Pertanian Universitas Andalas berubah nama menjadi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh sebagai tanda kemandirian. Dan pada tahun 2021 terjadi penambahan 3 program studi baru yaitu Program Studi Teknologi Benih, Teknologi Rekayasa Pangan Dan Teknologi Rekayasa Komputer, sehingga terdapat 14 program studi di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Pada tahun 2023, terdapat penjurusan yang lebih spesifik untuk program studi yang telah ada, sehingga ditambahkan 2 jurusan baru dengan total 5 jurusan yaitu Jurusan Budidaya Tanaman, Peternakan dan Kesehatan Hewan, Rekayasa Pertanian dan Komputer, Teknologi Hasil Pertanian dan Bisnis Pertanian. Maka dari itu, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh memiliki 5 jurusan yang dibagi menjadi 14 program studi.

Dengan bertambahnya jurusan dan Program Studi di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa.

Pada kawasan kampus yang memiliki luas 30, hektar, terdapat 36 bangunan dan fasilitas kampus yang tersebar di beberapa lokasi. Dari 36 fasilitas yang ada, salah satu gedung yang merupakan gedung baru yang menjadi tempat bertambahnya fasilitas dan beberapa gedung dialih fungsikan ke gedung tersebut, seperti gedung direktorat dan perpustakaan. Namun, penggunaan nama gedung lama masih sama, sehingga orang awam yang tidak familiar dengan gedung di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh mendapatkan informasi yang salah.

Selain perubahan fungsi gedung, luasnya lahan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang memiliki banyak persimpangan jalan dan bangunan yang tersebar di beberapa lokasi juga memerlukan petunjuk arah yang jelas. Oleh karena itu, dibutuhkan media penunjuk arah agar aktivitas di kampus dapat berjalan lancar.

Kawasan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh saat ini belum dilengkapi dengan penggunaan *sign system* dan masih minimnya petunjuk arah, sehingga ini dapat menyulitkan bagi mahasiswa (khususnya mahasiswa baru), dosen-dosen, pegawai Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan masyarakat luar yang pertama kali memasuki lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Herri, selaku petugas keamanan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, didapatkan informasi bahwa rata-rata pengunjung yang baru pertama kali masuk ke lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh banyak yang mengalami kesulitan saat mencari tempat yang dituju.

Dengan diterapkannya *sign system* yang baik pada lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, maka hal ini dapat memudahkan pengguna fasilitas saat berada di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, karena *sign system* yang baik akan membantu untuk memberikan informasi lokasi, fasilitas, dan segala sesuatu yang ada di Kawasan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Desain Grafis Lingkungan (Environmental Graphic Design) mencakup tanda penunjuk arah, papan pengumuman, ornamen pada bangunan, nama gedung, dan informasi lainnya yang membantu menjelaskan lokasi atau tempat. Grafis Lingkungan sangat penting di tempat umum atau lembaga pendidikan dengan area luas dan banyak gedung, seperti Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Dengan adanya grafis lingkungan, pengunjung akan lebih mudah menemukan tempat dan informasi yang mereka butuhkan, serta menghemat waktu. Selain itu, grafis lingkungan juga memberi nilai tambah pada interior gedung dan membantu kegiatan kampus berjalan lebih efektif

METODE

1. Pengumpulan Data

- a. Observasi
Pada perancangan ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan. Selama observasi, ditemukan masalah utama yaitu belum adanya sistem penunjuk arah yang jelas. Beberapa foto dan dokumentasi diambil untuk mendalami masalah ini dan menjadi acuan dalam perancangan yang akan dibuat.
- b. Wawancara
Melakukan wawancara dengan bertanya langsung kepada mahasiswa/i dan juga petugas keamanan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, data yang diperoleh berkaitan dengan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh langsung melalui kepala Labor Survey Pemetaan dan Desain dan Koordinator umum. Dari hasil wawancara bersama mahasiswa/i Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, didapat kesimpulan bahwa mereka pernah merasa kebingungan untuk mencari fasilitas yang dituju.
- c. Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan untuk mengidentifikasi teori, permasalahan, dan informasi dari buku, jurnal, serta sumber lain di internet. Tujuannya untuk menyempurnakan perancangan dan menambah wawasan dalam pembuatan Grafis Lingkungan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
- d. Dokumentasi
Mencari informasi mengenai Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dengan mengambil beberapa foto untuk dijadikan bahan dalam perancangan perlu dirancang.

2. Analisis Data

- a. Analisis *target audience*
 - 1) Segmentasi Demografis
Perancangan ini menargetkan pada usia remaja hingga dewasa umur 17-60 tahun dengan profesi calon mahasiswa/i dan tamu ataupun pengunjung Politeknik pertanian Negeri Payakumbuh dengan tingkat sosial di semua kalangan.
 - 2) Segmentasi Geografis
Batas geografis perancangan ini yaitu bagi calon mahasiswa/i yang baru masuk ke Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang berasal dari seluruh Indonesia.
 - 3) Segmentasi psikografis
Secara psikografis perancangan ini ditujukan kepada orang-orang yang memiliki kepentingan akademik atau non-akademik di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

b. Analisis Perancangan

Dalam perancangan ini metode yang digunakan adalah *Signage Pyramid Method* dengan penekanan ke tiga aspek pembentuk sistem tanda. Menurut Calori & Vanden-Eynden tiga aspek tersebut yaitu *information content system* atau muatan informasi yang perlu ditampilkan dalam sistem tanda, *graphic system* atau tampilan grafis dari informasi yang ditampilkan dalam sistem tanda, dan *hardware system* atau material/medium dimana informasi tersebut ditampilkan dalam sebuah sistem tanda.

Penekanan metode ini adalah penemuan konsep yang didasari pada indikator dari target audiensnya. Untuk itu pentingnya pengumpulan data dan analisis data dilakukan agar solusi yang ditetapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Hal ini dilakukan sebelum desainer menemukan dan menyatukan konsep perancangan berupa konsep visual maupun verbal yang dapat dituangkan ke dalam suatu media yang menarik.

Untuk mewujudkan konsep tersebut maka desainer mewujudkan dalam bentuk *sign system*, *graphic* standar manual (GSM) dan media lainnya yang tidak hanya sekedar memberikan informasi tentang Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. akan tetapi juga memberikan tanggapan estetis kepada mahasiswa, staf, dosen maupun tamu yang berkunjung ke Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Perancangan

a. Konsep verbal

Perancangan grafis lingkungan menggunakan Bahasa Indonesia yang lugas pada setiap informasi yang tertera. Tak hanya itu, konsep verbal yang dirancang menonjolkan kesan formal pada suatu institusi pendidikan sehingga semua pengunjung di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dapat memahami informasi *signage* yang telah dirancang.

b. Konsep visual

Konsep visual untuk Perancangan Grafis Lingkungan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dirancang berdasarkan Visi dan Misi institusi. Dengan fokus pada misi "pendidikan vokasi bidang pertanian yang inovatif," konsep ini dirancang lebih modern agar sesuai perkembangan zaman. Selain itu, untuk mencerminkan dari misi "mengembangkan tata kelola pendidikan yang efisien," elemen-elemen dari logo Politeknik Pertanian Payakumbuh disederhanakan dan dikembangkan menjadi lebih simpel dan efisien. Konsep ini juga mempertimbangkan misi "penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan," yang terlihat dalam desain yang dinamis dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Warna yang digunakan mengacu pada logo Politeknik Pertanian Payakumbuh agar tetap mencerminkan identitasnya.

Konsep visual *signage* dan piktogram di dirancang dengan pendekatan yang *simple*, *modern*, dan simbolik tanpa mengacu langsung pada bentuk gedung atau struktur arsitektur, namun bertujuan untuk memudahkan target *audiens* dalam mengidentifikasi fasilitas yang dituju. Sebagai contoh, piktogram untuk gedung laboratorium menggunakan bentuk tabung reaksi, menggambarkan penelitian yang sedang dilakukan di gedung laboratorium.

2. Hasil dan Analisis Karya

a. Welcome Sign

1) Hasil Karya



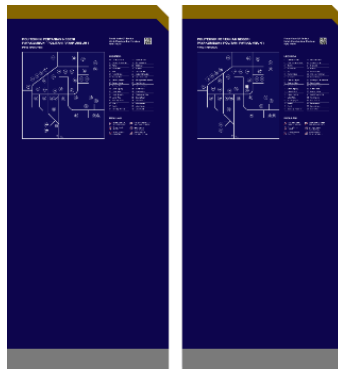
Gambar 1. Welcome Sign
(Sumber: Ebit Ragialdi, 2025)

2) Analisis

Welcome sign dirancang sesuai dengan ciri khas Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, yang terlihat dalam pemilihan warna dan bentuknya. Tanda ini akan dipasang di jalan masuk utama kampus. Warna biru mendominasi desain, melambangkan ketenangan dan kedamaian, namun juga dinamis dan penuh optimisme.

Sementara itu, warna kuning dipilih karena dapat meningkatkan konsentrasi, serta menyimbolkan optimisme, keceriaan.

- b. *Maps Sign*
1) Hasil Karya



Gambar 2. *Maps Sign*
(Sumber: Ebit Ragialdi, 2025)

- 2) Analisis

Maps Sign adalah tanda yang menunjukkan tata letak gedung dan fasilitas yang ada di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, menggunakan tipografi yang jelas dan mudah dibaca, sesuai dengan pendapat Danton S. Ihombing (2003). Keterbacaan ini bergantung pada bentuk huruf yang digunakan. *Maps sign* ini membantu target audien untuk mengenali dan mengetahui lokasi serta fasilitas yang ada di kampus.

Maps sign dirancang dengan menampilkan lokasi audien agar mudah menemukan titik tujuan. Selain itu, *maps sign* juga dilengkapi dengan QR code untuk memudahkan akses langsung melalui ponsel.

- c. *Direction Sign*
1) Hasil Karya



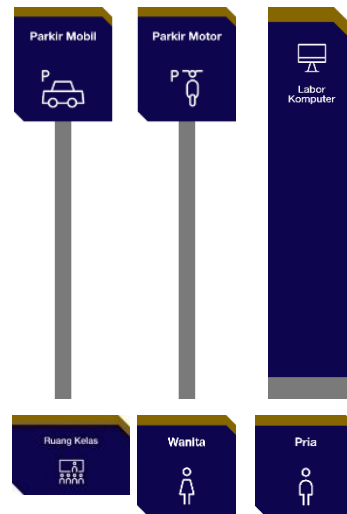
Gambar 3. *Welcome Sign*
(Sumber: Ebit Ragialdi, 2025)

- 2) Analisis

Direction sign memberikan arahan menuju gedung atau fasilitas yang ada di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Menurut Calori Chris (2015), *direction sign* adalah *sign* yang diletakkan jauh dari tempat yang dituju yang mengarahkan orang-orang dalam lingkungan tertentu. Tanda ini mencakup informasi arah, piktogram, dan keterangan piktogram. Tipografi yang digunakan untuk keterangan piktogram adalah *Helvetica Neue* yang mudah dibaca, jarak antar hurufnya yang proporsional dan memiliki kesan formal sesuai dengan institusi.

d. *Identification Sign*

1) Hasil Karya



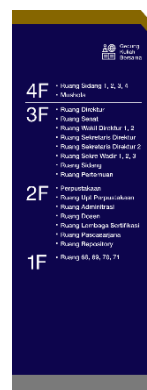
Gambar 4. *Identification Sign*
(Sumber: Ebit Ragialdi, 2025)

2) Analisis

Identification sign merupakan sebuah tanda pengenal di suatu tempat, fasilitas, dan ruangan. *Identification sign* diletakkan di tempat destinasi untuk mengidentifikasi tempat di dalam suatu lingkungan (Calori, 2015:110). Dalam perancangan ini *identification sign* diletakkan di depan gedung-gedung dan fasilitas umum yang ada di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. *Identification sign* memuat pictogram dari gedung dan fasilitas serta keterangan dari pictogram. Tipografi yang digunakan untuk keterangan pictogram yaitu *Helvetica Neue Font* yang mudah terbaca dan memiliki ciri formal sesuai dengan institusi pendidikan.

e. *Information Sign*

1) Hasil Karya



Gambar 5. *Information Sign*
(Sumber: Ebit Ragialdi, 2025)

2) Analisis

Information sign berfungsi untuk memberikan informasi tentang objek tertentu di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Tanda ini ditempatkan di setiap gedung dan memuat pictogram serta penjelasan tentang gedung dan ruangan di dalamnya. Tipografi yang digunakan untuk keterangan adalah *Helvetica Neue Font*, yang mudah dibaca dan memiliki kesan formal.

- f. *Warning Sign*
 1) Hasil Karya



Gambar 6. *Warning Sign*
 (Sumber: Ebit Ragialdi, 2025)

- 2) Analisis

Warning sign adalah tanda peringatan atau larangan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, seperti dilarang membuang sampah sembarangan atau membawa senjata tajam. Tanda ini memuat pictogram larangan dan penjelasannya. Tipografi yang digunakan adalah *Helvetica Neue Font*, yang mudah dibaca dan sesuai dengan karakter formal institusi pendidikan.

- g. *Table Sign*
 1) Hasil Karya



Gambar 7. *Table Sign*
 (Sumber: Ebit Ragialdi, 2025)

- 2) Analisis

Table sign merupakan sign yang diletakkan di atas meja. Diletakkan di meja direktur, ruang dosen dan lainnya yang memuat informasi nama dan jabatan. Tipografi yang digunakan dalam table sign yaitu *Helvetica Neue Font* yang mudah terbaca dan memiliki ciri formal sesuai dengan institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Perancangan grafis lingkungan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (Politani Payakumbuh) bertujuan untuk menciptakan sistem tanda yang efektif, fungsional, dan estetis, yang mempermudah pengunjung, mahasiswa, dosen, dan staf dalam bernavigasi di lingkungan kampus yang luas dan kompleks. Dengan pendekatan desain yang mengutamakan kesederhanaan, modernitas, dan relevansi dengan dunia ilmu pengetahuan, desain ini berhasil menciptakan berbagai jenis tanda, seperti *welcome sign*, *maps sign*, *direction sign*, *identification sign*, *information sign*, *warning sign*, dan *table sign*, yang semuanya dirancang dengan pictogram dan tipografi yang mudah dipahami.

Melalui penerapan *Signage Pyramid Method* dan analisis terhadap kebutuhan audiens yang meliputi mahasiswa, dosen, staf, dan pengunjung, perancangan ini tidak hanya memberikan informasi yang jelas mengenai arah dan lokasi fasilitas, tetapi juga mendukung estetika ruang kampus, meningkatkan pengalaman pengguna, dan mengurangi kebingungannya dalam mencari fasilitas yang dituju.

Dengan adanya sistem tanda ini, diharapkan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam kegiatan kampus, mengurangi kesalahan informasi, dan mendukung kesan positif terhadap institusi melalui desain yang sesuai dengan identitas dan visi misi lembaga. Ke depannya, penerapan grafis lingkungan ini dapat dijadikan sebagai standar dalam pengembangan sarana prasarana di lingkungan pendidikan dan lembaga publik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rayan, and Roger Hübner. "Pictograms, icons & signs: A guide to information graphics."(2006).
- Bramantya, Aditya & Gumilar, Perancangan Desain Grafis Lingkungan Dan Media Pendukung Pada Museum Bajra Sandhi, (2022)
- Ambarwati, Melin, Dwi Agnes Natalia Bangun, and Muchliyanto Muchliyanto. "Perancangan Media Komunikasi Visual Sign System Pada Kawasan dan Gedung Creative Center Kota Bekasi." Vol. 1. No. 2. 2022.
- Ca9781119174615lori, Chris, and David Vanden-Eynden. 2015. Signage and Wayfinding Design: A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems. New Jersey: Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/>.
- Hananto, Brian Alvin, et al. "Kajian Desain Environmental Graphic Design Umeda Hospital." *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 1.2 (2019): 177-190.
- Juanedi, Deni. 2016. Estetika : Jalinan Subjek, Objek, Dan Nilai. Yogyakarta. ArtCiv.
- Kusrianto, Adi. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: C.V.Andi Offset.
- Mudjiyanto, Bambang, and Emilsyah Nur. "Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]." *Jurnal Pekommas* 16.1 (2013): 73-82.
- Pujiyanto. Environmental Graphic Design. Rupa-Rupa Komunikasi Visual Kekinian (pp. 67-81). Semarang: Suluh Media. (2017)
- Rustan, Surianto. 2019. Warna Warni. Jakarta. PT lintas kreasi imaji.
- Sophia, Purbasari. "Perancangan Sign System dan Wayfinding di Stadion Si Jalak Harupat Kabupaten Bandung." *ArtComm–Jurnal Komunikasi dan Desain* 3.1 (2020): 41-60.
- Santoso, Marvin Ade, Deddi Duto Hartanto, and Merry Sylvia. "Perancangan Redesain Sign System Universitas Kristen Petra Surabaya." *Jurnal DKV Adiwarna* 1.2 (2013): 9.
- Sobur, Alex. 2003. Semiotika Komunikasi. Bandung. Rosda.
- Tinarbuko, Sumbo. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra (2012)
- <https://balicheapesttours.com/baliairport.html> Diakses pada 19/07/2023
- [https://mutekigalvirasjournal.wordpress.com/2017/10/08/environmental graphic-design-dan-pengaplikasiannya-pada-trans-studio-mall-bandung/](https://mutekigalvirasjournal.wordpress.com/2017/10/08/environmental-graphic-design-dan-pengaplikasiannya-pada-trans-studio-mall-bandung/) Di akses pada 20/ 07/2023
- <https://ppid.pnpn.ac.id/2018/08/23/sejarah-politeknik-pertanian-negeri-payakumbuh/> Di akses pada 2/07/2023
- <https://www.politanipyk.ac.id/> Di akses pada 2/07/2023